

## ANALISIS MANAJEMEN PERGUDANGAN PADA PT. ANUGRAH PERSADA ALAM

Bayu Sugara<sup>1</sup>, Kusmayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Teknologi Digital  
Jl. Buah Batu No.26 Bandung

E-mail : bayu11211410@digitechuniversity.ac.id<sup>1</sup>, kusmayanti@digitechuniversity.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan atau pengaturan aktivitas pergudangan, pada PT. Anugrah Persada Alam. Hal ini berkaitan dengan proses manajemen pergudangan yang diterapkan pada PT. Anugrah Persada Alam. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Manajemen Pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam, gudang memiliki lima fungsi yaitu penerimaan barang, penyimpanan barang, pemeliharaan barang, pengeluaran barang, dan administrasi. Penyimpanan barang menggunakan metode *Fixed Location* yaitu setiap produk/barang memiliki tempat atau lokasi yang tetap dalam penyimpanan di gudang. Sistem pengeluaran barang yang dilakukan di PT. Anugrah Persada Alam yaitu menggunakan sistem FEFO (*First Expired First Out*) untuk untuk pengeluaran Bahan Baku dan Barang Jadi, sedangkan untuk bahan kemas menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*).

**Kata kunci : Analisis, Manajemen, Pergudangan.**

### ABSTRACT

This study aims to determine the process of management or warehousing activity arrangement at PT. Anugrah Persada Alam. This is related to the warehousing management process applied at PT. Anugrah Persada Alam. The method used in this study is descriptive qualitative. The result showed that warehousing management at PT. Anugrah Persada Alam has 5 functions, goods receipt, goods maintenance, goods expenditures, and administration. Fixed location method is used in goods receipt where each product/goods has fixed place or location at the warehouse. Goods expenditures systems used at PT. Anugrah Persada Alam, FEFO (*First Expired First Out*) systems for the expenditures of raw materials or finished goods. Whereas, for the packing materials used FIFO (*First In First Out*) systems.

**Keyword : Analysis, Management, Warehousing.**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi saat ini berkembang sangat cepat seiring dengan adanya kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi dan informasi melalui berbagai media komunikasi yang canggih, cepat dan akurat mampu mendukung perkembangan dunia usaha. Bidang usaha

industri manufaktur maupun jasa dituntut untuk dapat bertahan ditengah-tengah ketatnya persaingan. Untuk mengembangkan pasar yang lebih luas dalam tingkat persaingan yang semakin ketat memaksa perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan baik. Dengan

memiliki keunggulan kompetitif perusahaan akan mampu bertahan dan berkembang ditengah-tengah persaingan.

Dalam proses operasional perusahaan, kegiatan produksi merupakan langkah untuk menghasilkan produk yang akan dijual. Produk yang dihasilkan dari proses produksi tersebut harus dijaga dan disimpan dengan baik agar sampai kepada konsumen dengan kualitas yang baik. Untuk menjaga produk tersebut diperlukan gudang sebagai tempat penyimpanan yang aman. Dalam kegiatan pergudangan diperlukan perencanaan, pengorganisasian serta pengendalian persediaan baik secara teknis maupun administratif sehingga dalam proses yang ada di dalamnya berjalan dengan baik.

Gudang digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara barang atau produk sebelum didistribusikan, sehingga gudang memiliki peran penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan pergudangan harus memiliki sistem penyimpanan yang baik untuk menunjang kelancaran proses produksi, jika tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan adanya produk kadaluarsa, kehilangan barang dan lain sebagainya. Dalam sebuah perusahaan gudang biasanya digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan baku, barang dalam proses atau barang setengah jadi dan barang jadi yang siap untuk didistribusikan.

Manajemen gudang merupakan sebuah proses pengelolaan atau pengaturan aktivitas pergudangan seperti penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian barang yang terjadi di dalam gudang. Dengan adanya pelaksanaan manajemen gudang proses masuk dan keluarnya barang akan terkontrol dengan baik sehingga meminimalisir adanya kesalahan seperti selisih jumlah persediaan dan kehilangan barang. Selain itu manajemen gudang juga dapat mengontrol proses pergerakan dan penyimpanan barang dengan baik serta pemakaian ruang gudang akan lebih optimal. Manajemen gudang menjadi sangat penting dalam menjalankan usaha karena berkaitan langsung dengan kegiatan penjualan, ketika barang yang disimpan di gudang terlalu banyak akan berdampak pada kerugian karena tidak sesuai dengan penjualan. Sama halnya dengan sistem operasional yang lain, kegiatan operasional gudang juga harus memiliki Standar Operasional Posedur (SOP).

PT. Anugrah Persada Alam adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Dalam kegiatan produksi, gudang memiliki peran dalam penyimpanan bahan baku, bahan kemas dan barang jadi. Saat ini PT. Anugrah Persada Alam memiliki dua gudang yaitu gudang bahan baku serta bahan kemas dan gudang barang jadi. Dalam pengelolaannya telah menerapkan manajemen pergudangan sehingga dalam kegiatan operasinya bisa berjalan dengan baik meskipun masih terdapat kendala yang dihadapi dalam proses penyimpanan dan pengiriman barang. Untuk meminimalisir adanya permasalahan tentunya diperlukan perencanaan dan strategi dalam menjalankan kegiatan pergudangan untuk menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan analisis dan uraian diatas, manajemen pergudangan berperan penting dalam kegiatan perusahaan seperti penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang. Oleh karena itu penelitian ilmiah ini akan dilakukan dengan mengambil judul "Analisis Manajemen Pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam".

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti akan merumuskan permasalahan dalam bentuk penulisan yaitu "Bagaimana Manajemen Pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam?"

## 2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Eko Murdianto (2020:19) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode analisis deskriptif dimana data mengenai manajemen pergudangan disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian yang bertujuan untuk menggambarkan hasil data sehingga diperoleh gambaran dan jawaban yang akurat terhadap masalah yang diamati.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara : a) Observasi atau melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui proses kerja

dan lingkungan yang menjadi objek penelitian; b) Wawancara untuk mendapatkan informasi lebih dalam dengan karyawan yang bekerja di bagian pergudangan; c) Studi dokumentasi dengan menganalisis dokumen yang didapatkan dari perusahaan, buku dan jurnal.

### 3. LANDASAN TEORI

#### Manajemen

Dedini Manajemen menurut Adb. Rohman (2017:10) adalah suatu upaya pemberian bimbingan dan pengarahan melalui perencanaan, koordinasi, pengintegrasian, pembagian tugas secara profesional dan proporsional, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan menurut Stoner, sebagaimana dikutip oleh Muslichah Erma Widiana (2020:1) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

#### Gudang

Menurut Hadiguna, sebagaimana dikutip oleh Junaidi Rammelsbergi (2022:1206) gudang merupakan suatu fasilitas yang terdapat dalam sebuah pabrik yang mempunyai fungsi sebagai tempat untuk menyimpan bahan baku untuk kegiatan produksi, maupun sebagai tempat untuk menyimpan produk hasil produksi yang siap untuk dijual kepada konsumen. Sedangkan menurut Warman, sebagaimana dikutip oleh Renaldi, Suyamto dan Suharyako (2021:6) gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang dagangan. Gudang adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan barang baik yang berupa raw material, barang *work in process* atau *finished goods*. Dari kata gudang didapatkan istilah pergudangan yang berarti merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan gudang.

Menurut Mulcahy dan David, sebagaimana dikutip oleh Herry Williams, Arrazi Bin Hasan dan Jacky S. B. Sumarwan (2020:254) dalam memfasilitasi proses dan kegiatan pengelolaan barang, gudang memiliki fungsi utama yaitu :

- a. Penerimaan (*receiving*), yaitu proses untuk menerima material pesanan perusahaan, dengan menjamin kualitas material yang dikirim oleh pihak *supplier*, serta mendistribusikan material tersebut ke bagian produksi;
- b. Persediann, yaitu kegiatan untuk menjamin agar permintaan dapat dipenuhi sesuai dengan tujuan perusahaan yakni memenuhi kepuasan pelanggan;
- c. Penyisihan (*put away*), yaitu untuk menempatkan barang-barang dalam lokasi penyimpanan;
- d. Penyimpanan (*storage*), yaitu suatu bentuk fisik dari barang-barang yang disimpan sebelum ada permintaan.

Menurut Warni, sebagaimana dikutip oleh Steyssi dan Jacky S. B. Sumarauw (2018:2281) Metode Sistem Pergudangan terdiri dari :

- a. FIFO (*First In First Out*). Metode yang digunakan dalam metode FIFO adalah barang yang pertama kali masuk adalah yang keluar pertama kali.
- b. LIFO (*Last In First Out*). Metode yang digunakan dalam metode LIFO adalah mengeluarkan atau menjual barang yang terakhir masuk.
- c. FEFO (*First Expired First Out*). Metode yang digunakan dalam metode FEFO adalah barang dengan masa kadaluarsa yang terdekat harus keluar lebih dulu.

#### Manajemen Pergudangan

Menurut Elqorni, sebagaimana dikutip oleh Yuliana Kusuma, Jacky S. B. Sumarauw dan Shinta J. C. Wangke (2017:604) sistem adalah kumpulan interaksi dari sub sistem, dan manajemen adalah ilmu mengelola sumber daya sedangkan gudang adalah tempat penyimpanan barang sementara. Secara ringkas sistem manajemen gudang mengandung pemahaman : pengelolaan dari aktivitas yang saling terkait dalam aktivitas penyimpanan barang sementara. Aktivitas penyimpanan yang dimaksud yaitu penerimaan dari pemasok, *handling* barang, pengeluaran barang ke tujuan adalah garis besar dari aktivitas penyimpanan.

Menurut Pandingan dan Syarifudin (2017:1) manajemen pergudangan adalah suatu sistem pengelolaan gudang yang mengatur proses penanganan barang semenjak penerimaan sampai dengan pengirimannya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Latar Belakang Perusahaan

PT. Anugrah Persada Alam merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang didirikan di Jakarta dalam rangka Penanaman modal asing. Secara resmi didirikan tanggal 20 Desember 2002. Perusahaan bergerak dalam bidang farmasi dan jamu. Kantor pusat berlokasi di Jakarta, yaitu Menara Imperium Lt 17 super blok kav 1, Jl. HR Rasuna Said, Guntur-Setiabudi, Kuningan, Jakarta 12980. Perusahaan ini merupakan *join company* antara Osotspa Thailand dengan ABC Indonesia.

PT. Anugrah Persada Alam merupakan salah satu produsen dan distributor minuman herbal terkemuka di Indonesia yang memproduksi minuman herbal. Untuk menjaga agar mutu minuman yang dihasilkan sesuai dengan standar, perusahaan menerapkan dengan ketat proses produksi yang diakui secara Internasional. Bagi perusahaan, kualitas lebih dari sekedar apa yang dirasakan, dilihat, diukur atau dikelola. Kualitas menjadi sebuah keutamaan dalam sebuah tindakannya. Semua fungsi dan jajaran organisasi, mulai dari produksi, pemasaran, distribusi, keuangan, layanan pelanggan dan konsumen, bekerja keras untuk mengembangkan kinerja terbaik di industri minuman herbal.

PT. Anugrah Persada Alam memiliki Visi yaitu "Membuat produk bercita rasa tinggi yang dapat menjadi inspirasi konsumen" dan Misi "Menghasilkan produk yang lezat dan fungsional sehingga orang-orang bangga mengonsumsinya. Produk kami harus tersedia dimana-mana dan dipajang dengan baik sehingga bisa dibeli setiap saat".

### Hasil Penelitian

Gudang PT. Anugrah Persada Alam saat ini memiliki dua bangunan yaitu gudang untuk penyimpanan bahan baku dan bahan kemasan serta gudang untuk penyimpanan barang jadi. Dalam Manajemen Pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam, gudang tersebut memiliki lima fungsi yaitu Penerimaan barang, Penyimpanan barang, Pemeliharaan barang, Pengeluaran barang, dan Administrasi. Kelima fungsi tersebut merupakan kegiatan utama yang saat ini menjadi kegiatan

operasional gudang yang dilakukan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP tersebut digunakan sebagai landasan dalam pengelolaan aktivitas pergudangan.

Pelaksanaan manajemen pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam dengan kategori-kategori yang meliputi penerimaan barang, penyimpanan barang, pemeliharaan barang, pengeluaran barang dan administrasi. Kategori tersebut digunakan oleh peneliti sebagai indikator dalam penelitian terkait manajemen pergudangan di PT. Anugrah Persada Alam. Hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a) Penerimaan Barang

Penerimaan barang merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum barang disimpan didalam gudang. Dalam proses masuknya barang ke dalam gudang tersebut harus melalui beberapa tahapan prosedur untuk memastikan barang dalam kualitas dan kuantitas yang baik.

Bahan baku (*Raw material*) dan bahan kemasan (*Packaging material*) merupakan bahan utama untuk proses produksi pembuatan produk. Bahan-bahan tersebut akan diterima dan disimpan oleh bagian gudang sebelum dikirimkan ke bagian produksi. Dalam proses penerimaan barang ini bagian gudang berperan untuk memastikan kuantitas dan kualitas barang yang diterima untuk disimpan di dalam gudang. Penerimaan bahan baku dan bahan kemasan memiliki kendala yaitu adanya kelebihan atau kekurangan barang serta kondisi yang akan dibongkar dalam kondisi rusak.

Barang jadi atau *finish goods* merupakan barang yang sudah selesai diproduksi dan memenuhi standar untuk bisa didistribusikan kepada konsumen. Sebelum barang jadi ini disimpan di gudang *finish goods* bagian produksi akan menyimpan barang di gudang karantina selama proses pengecekan barang oleh bagian *Quality Control*, setelah proses tersebut barang yang memenuhi standar akan dikirimkan ke gudang barang jadi, departemen gudang akan melakukan proses penerimaan barang sesuai dengan prosedur.

#### b) Penyimpanan barang

Dalam menyimpan barang dengan berbagai jenis, diperlukan metode penyimpanan barang agar memaksimalkan penggunaan ruangan. Metode penyimpanan tersebut dapat memudahkan mencari, mengangkut, mengidentifikasi barang, serta manajemen waktu dan tenaga yang efektif. metode penyimpanan barang di PT. Anugrah Persada Alam menggunakan metode *Dedicated Storage* atau *Fixed Location*. Metode penyimpanan ini berarti setiap produk/barang memiliki tempat atau lokasi yang tetap dalam penyimpanan di gudang. Lokasi tidak bisa diubah atau digunakan oleh produk atau barang jenis lain walaupun ada tempat kosong. Metode ini memiliki keunggulan yaitu penataan barang lebih teratur berdasarkan jenisnya dan memudahkan petugas gudang untuk mengingat lokasi barang. Penyimpanan barang pada PT. Anugrah Persada Alam untuk bahan baku, bahan kemas, dan barang jadi memperhatikan beberapa hal yaitu, menggunakan palet dengan kualitas yang baik, memisahkan tempat penyimpanan, memberikan penandaan barang, dan mengikuti petunjuk penyimpanan barang.

#### c) Pemeliharaan Barang

Pemeliharaan barang bertujuan untuk menjaga kualitas barang agar tetap dalam keadaan baik. pemeliharaan barang harus dilakukan secara rutin untuk menjaga kualitas barang ataupun aset yang ada di dalam gudang. Pemeliharaan barang menjadi hal yang penting dilakukan dalam menjaga kualitas barang yang disimpan, sehingga diperlukan strategi pemeliharaan barang yang harus dilakukan.

Beberapa hal yang dilakukan dalam pemeliharaan barang di PT. Anugrah Persada Alam untuk pemeliharaan bahan baku, bahan kemas, dan barang jadi diantaranya yaitu memperhatikan kemasan barang, penataan barang, memperbaiki fasilitas atau bangunan, dan menjaga kebersihan area gudang.

#### d) Pengeluaran Barang

Sistem pengeluaran barang yang dilakukan di PT. Anugrah Persada Alam yaitu menggunakan sistem FEFO (*First Expired First Out*) untuk untuk pengeluaran Bahan Baku dan Barang Jadi, sedangkan untuk bahan kemas menggunakan sistem FIFO (*First In*

*First Out*). FEFO merupakan metode pengeluaran barang dengan masa kadaluarsa yang terdekat harus keluar lebih dulu. Metode FEFO ini digunakan dalam pengeluaran bahan baku dan karena keduanya memiliki masa kadaluarsa sehingga harus terlebih dahulu dikeluarkan agar tidak ada barang yang tersimpan digudang yang melewati masa kadaluarsa. FIFO merupakan metode pengeluaran barang yang pertama kali masuk adalah barang yang harus pertama kali keluar. Bahan kemas tidak memiliki masa kadaluarsa sehingga menggunakan sistem FIFO dalam pengeluaran barang dari gudang.

Pengeluaran bahan baku dan bahan kemas memiliki kendala yaitu kesalahan jumlah pengiriman dan barang yang diminta tidak tersedia. Sedangkan pengeluaran barang jadi memiliki kendala yaitu kesalahan jumlah atau jenis barang serta kendala pada kendaraan yang akan mengangkut seperti datang terlambat dan kapasitas tidak sesuai dengan barang yang akan dimuat.

#### e) Administrasi

Administrasi pergudangan merupakan sebuah proses atau aktivitas dalam mengurus data-data gudang seperti penerimaan, persediaan dan pengeluaran barang. Administrasi gudang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang terjadi di gudang berjalan dengan lancar dan efisien. Jika administrasi gudang tidak dikelola dengan baik maka kegiatan operasional gudang akan terhambat.

Administrasi persediaan barang memerlukan perhatian khusus dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang. Setiap barang yang masuk dan keluar dari gudang harus dicatat dengan benar agar total persediaan barang yang ada di kartu stok dengan fisiknya sesuai. Untuk mengetahui kesesuaian antara jumlah barang yang tercatat dalam administrasi persediaan dengan keadaan atau jumlah aslinya dilakukan *Stock Opname*. *Stock Opname* merupakan kegiatan penghitungan barang yang masih tersimpan di dalam gudang yaitu bahan baku, bahan kemas, dan barang jadi. *Stock Opname* memiliki tujuan utama yaitu mengetahui jumlah barang yang sebenarnya ada di gudang. Oleh karena itu administrasi persediaan barang harus dilakukan dengan baik agar proses pengendalian persediaan berjalan lancar.

## 5. KESIMPULAN

Gudang PT. Anugrah Persada Alam saat ini memiliki dua bangunan yaitu Gudang RM (*Raw Material*) / PM (*Packaging material*) untuk penyimpanan bahan baku dan bahan kemas serta Gudang *Finish Goods* untuk penyimpanan barang jadi. Dalam Manajemen Pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam, gudang tersebut memiliki lima fungsi yaitu penerimaan barang, penyimpanan barang, pemeliharaan barang, pengeluaran barang, dan administrasi.

Penerimaan barang merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum barang disimpan didalam gudang. Dalam proses masuknya barang ke dalam gudang tersebut harus melalui beberapa tahapan prosedur untuk memastikan barang dalam kualitas dan kuantitas yang baik. Penyimpanan barang di PT. Anugrah Persada Alam menggunakan metode *Dedicated Storage* atau *Fixed Location*. Metode penyimpanan ini berarti setiap produk/barang memiliki tempat atau lokasi yang tetap dalam penyimpanan di gudang. Lokasi tidak bisa diubah atau digunakan oleh produk atau barang jenis lain walaupun ada tempat kosong. Pemeliharaan barang menjadi hal yang penting dilakukan dalam menjaga kualitas barang yang disimpan, sehingga diperlukan strategi pemeliharaan barang yang harus dilakukan. Beberapa hal yang dilakukan dalam pemeliharaan barang di PT. Anugrah Persada Alam untuk pemeliharaan bahan baku, bahan kemas, dan barang jadi diantaranya yaitu memperhatikan kemasan barang, melakukan penataan barang, memperbaiki fasilitas atau bangunan, menjaga kebersihan area gudang. Pengeluaran barang dilakukan ketika adanya permintaan barang, pengeluaran barang perlu dilakukan dengan baik agar barang yang dikirimkan sesuai dengan jenis dan jumlah yang diminta. Sistem pengeluaran barang yang dilakukan di PT. Anugrah Persada Alam yaitu menggunakan sistem FEFO (*First Expired First Out*) untuk untuk pengeluaran Bahan Baku dan Barang Jadi, sedangkan untuk bahan kemas menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*). Administrasi pergudangan merupakan sebuah proses atau aktivitas dalam mengurus data-data gudang seperti penerimaan, persediaan dan pengeluaran barang. Administrasi gudang

bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas yang terjadi di gudang berjalan dengan lancar dan efisien. Administrasi pergudangan pada PT. Anugrah Persada Alam terdiri dari administrasi penerimaan barang, administrasi persediaan barang, dan administrasi pengeluaran barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jacobus, Styessi I. W. & Jacky S. B. Sumarauw. 2018. Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada CV. Pasific Indah Manado. *Jurnal EMBA* Vol. 6 No.4 September 2018.
- Kusuma, Yuliana., Jacky S. B. Sumarauw & Shinta J. C. Wangke. 2017. Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada CV. Sulawesi Pratama Manado. *Jurnal EMBA* Vol. 5 No. 2 Juni 2017.
- Lama, Renaldi Dwi G., Suyanto & Suharyoko. 2021. Analisis Sistem Manajemen Pergudangan Pada PT. Delta Merlin di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Widya Ganecwara* Vol. 11 No. 1.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Pandingan, Syarifudin. 2017. *Operasional Manajemen Pergudangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Pitoy, Herry Williams Waraney., Arrazi Bin Hasan Jan & Jacky S. B. Sumarauw. Analisis Manajemen Pergudangan Pada Gudang Paris Superstore Kotamubagu. 2020. *Jurnal EMBA* Vol.8 No.3 Juli 2020.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang : Inteligencia Media.
- Thamrin, Junaidi Rammelsbergi. 2022. Analisis Manajemen Pergudangan PT Tinta Kreatif Bandung. *JESYA Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 5 No 2, Juni 2022.
- Widiana, Muslichah Erma. 2020. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Banyumas : Pena Persada.